

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan daya yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, digunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data-data dan berbagai informasi yang dibutuhkan.²

Sedangkan penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain³

Metode penelitian lapangan ini menggunakan metode penelitian korelasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hlm. 2.

² Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 24.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 5.

terhadap variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya.⁴

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MA Al- Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang yang berjumlah 167 yang terdiri dari 4 kelas yaitu: kelas A : 41, kelas B : 41, kelas C : 42, kelas D : 43.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁶ Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷

Dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu.⁸ Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.⁹ pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 117.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 76.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 116.

⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 81.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, opcit., hlm. 78.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar diatas 100 dapat di ambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.¹⁰ dalam hal ini peneliti mengambil sampel 2 kelas, yaitu kelas X C sebanyak 42 siswa dan kelas X D sebanyak 43 siswa, jadi total sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas atau *Independent* (X)

Variabel *independent* sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent¹² (variabel X), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).¹³ Variabel *independent* (X) dalam penelitian ini adalah gaya belajar *Field Dependent*.

2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen¹⁴ (variabel Y), variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵ Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah Kemampuan Kognitif Siswa.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta, 2010, hlm.199.

¹¹ *Ibid.* Hlm. 58.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 33.

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 4.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁶ Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen Atau Variabel Bebas (X1) yaitu gaya belajar *field dependent*

gaya belajar *field dependent* adalah ketika individu mempersiapkan diri dikuasai oleh lingkungan. Adapun individu yang mempunyai gaya belajar *field independent* adalah apabila individu mempersiapkan diri bahwa sebagian besar perilaku tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Cenderung berfikir global
- b. Cenderung menerima struktur yang sudah ada karena kurang memiliki kemampuan merestrukturisasi
- c. Memiliki orientasi sosial
- d. Cenderung memilih profesi yang menekankan pada keterampilan sosial
- e. Cenderung mengikuti tujuan yang sudah ada
- f. Cenderung bekerja dengan mengutamakan motivasi¹⁷

a. Variabel Dependent atau Variabel Terikat (Y) yaitu kemampuan kognitif siswa

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 9.

¹⁷ Amira Yahya, *Proses Berfikir Lateral Siswa Sma Negeri 1 Pamekasan Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent*, Apotema, Vol. 1, No. 2, Juni 2015. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2017 pukul 13:40 WIB.

kognitif menggambarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tiap-tiap orang. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar. Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar merupakan perpaduan antara faktor pembawaan dan pengaruh lingkungan (faktor dasar dan ajar). Intelegensi (kecerdasan) sangat mempengaruhi kemampuan kognitif seseorang. Dikatakan bahwa antara kecerdasan dan nilai kemampuan kognitif berkorelasi tinggi dan positif, semakin tinggi nilai kecerdasan seseorang semakin tinggi kemampuan kognitifnya.¹⁸

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi¹⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.²⁰ Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian.²¹ Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dengan sistemika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang

¹⁸Sunarto dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 11-12.

¹⁹ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep atau Aplikasi)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm. 152-155

²⁰Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel, Op. Cit.*, hlm. 211.

²¹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 74.

dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui *quostionnaire* dan *test*.²²

Dalam metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MA AL-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembangyang meliputi; letakgeografis, sejarah berdirinyaMA AL-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, sarana prasarana,warga sekolah seperti guru, kepala sekolah, siswa, danperkembangan moral pesertadidiksertabeserta kegiatan yang dilakukan diMA AL-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden yaitu peserta didik kelas X MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang. Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenaiHubungan Gaya Belajar *Field Dependent* dengan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.²⁴

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan danmembuka kesempatan untuk memperluas

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D*, Op. Cit., hlm. 199.

²⁴Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 183.

tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Catatan dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti, ataupun informasi, dapat pula berupa foto.²⁵

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada seperti struktur organisasi, data peserta didik, guru dan pegawai, sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang berhubungan dengan perkembangan moral peserta didik di MA Al-Anwar Gondan Rojo Kalipang Sarang Rembang.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.²⁶ Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian diajabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahakan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.²⁷

²⁵Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian, Op.Cit*, hlm. 86.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 148.

²⁷*Ibid*, hlm. 149.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Total
1.	<i>Field Dependent (X)</i>	1.1 Cenderung berfikir global 1.2 Cenderung menerima struktur 1.3 Memiliki orientasi sosial 1.4 Cenderung memilih profesi yang menekankan pada keterampilan sosial 1.5 Cenderung mengikuti tujuan yang sudah ada 1.6 Cenderung bekerja dengan mengutamakan motivasi	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12 13, 14 15, 16	16
2.	Kemampuan Kognitif (Y)	1.1 Pengetahuan 1.2 Pemahaman 1.3 Penerapan 1.4 Analisis 1.5 Sintesis 1.6 Evaluasi	17, 18, 19 20, 21, 22 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	24

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur

tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Jumlah item pertanyaan dalam suatu variabel dikatakan valid apabila nilai r -hitung yang merupakan nilai dari koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*) > dari r -tabel.²⁸

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan terpercaya dan terandalkan. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 orang di luar responden. Dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dari gaya *field dependent* dan kemampuan kognitif dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0.595	0.361	Valid
X.2	0.497	0.361	Valid
X.3	0.385	0.361	Valid
X.4	0.381	0.361	Valid
X.5	0.451	0.361	Valid
X.6	0.421	0.361	Valid
X.7	0.415	0.361	Valid
X.8	0.455	0.361	Valid
X.9	0.475	0.361	Valid
X.10	0.459	0.361	Valid
X.11	0.583	0.361	Valid
X.12	0.590	0.361	Valid
X.13	0.653	0.361	Valid
X.14	0.445	0.361	Valid
X.15	0.523	0.361	Valid
X.16	0.729	0.361	Valid
Y.1	0.416	0.361	Valid
Y.2	0.479	0.361	Valid
Y.3	0.394	0.361	Valid
Y.4	0.739	0.361	Valid

²⁸Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan Spss*, Media Kom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.5	0.479	0.361	Valid
Y.6	0.402	0.361	Valid
Y.7	0.614	0.361	Valid
Y.8	0.401	0.361	Valid
Y.9	0.518	0.361	Valid
Y.10	0.484	0.361	Valid
Y.11	0.420	0.361	Valid
Y.12	0.582	0.361	Valid
Y.13	0.454	0.361	Valid
Y.14	0.421	0.361	Valid
Y.15	0.430	0.361	Valid
Y.16	0.498	0.361	Valid
Y.17	0.398	0.361	Valid
Y.18	0.409	0.361	Valid
Y.19	0.712	0.361	Valid
Y.20	0.483	0.361	Valid
Y.21	0.411	0.361	Valid
Y.22	0.411	0.361	Valid
Y.23	0.649	0.361	Valid
Y.24	0.463	0.361	Valid

Berdasarkan tabel diketahui bahwa semua item dari variabel bebas maupun terikat memiliki nilai r hitung di atas r tabel ($r \text{ hitung} > 0,361$) yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Dengan demikian syarat validitas alat ukur terpenuhi.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha

ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²⁹

Uji reliabilitas dari pendekatan persuasif dan sikap belajar siswawadengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Gaya Belajar <i>Field Dependent</i>	0.867	0.,6	Reliabel
Kemampuan Kognitif	0.896	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa variabel pendekatan persuasif dan sikap belajar siswa memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0.6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).³⁰ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan tes statistik berdasarkan *test of normality* (*shapiro wilk* dan *kolmogorov smirnov test*), dengan kriteria pengujian jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data distribusi normal. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal.³¹

²⁹Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15.

³⁰Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Op. Cit., hlm. 149.

³¹*Ibid*, hlm. 180.

2. Uji linieritas data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi sederhana.³² Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik membentuk garis lurus maka persamaan regresi adalah linier.
- b. Jika pada grafik tidak membentuk garis lurus maka persamaan regresi adalah non linier.³³

I. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada sejumlah responden yang berisi jawaban peserta didik atas sejumlah item pertanyaan atau pernyataan, selanjutnya diberi alternatif penskoran. Adapun criteria penskoran jawaban peserta didik adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban untuk pernyataan favorable, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilai 4.
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilai 3.
- c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilai 2.
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilai 1.

³²Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan Spss*, Op.Cit., hlm. 73.

³³Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Op.Cit., hlm. 189-190.

Sedangkan alternatif jawaban untuk pernyataan unfavorable, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilai 1.
 - b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilai 2.
 - c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilai 3.
 - d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilai 4.
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis hipotesis asosiatif.

Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁴ Adapun langkah-langkah dalaman alisis uji hipotesis adalah:

- a. Membuat table penolong
- b. Mencari Korelasi (*Product Moment*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden³⁵

- c. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variable Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 89.

³⁵ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 228.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuatin terpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai terhitung yang diperoleh dengan harga r tabel dengan cara signifikan 1% dan 5% dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

